

Perguruan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Solok Sselatan (1991-2023)

Desti Nur Oftia^{1*}, Hendra Naldi²

^{1,2} Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

*destinuroftia@gmail.com

ABSTRACT

Pencak Silat is a traditional martial art originating from Indonesia, pencak silat is also called a martial sport that requires a lot of concentration. Where every concentration is influenced by culture. So that each region has its own characteristics and styles of martial arts. For example, pencak silat which originates from Madiun, East Java, namely the pencak silat of the Setia Hati Terate Brotherhood, which then has several branches, one of which is the Setia Hai Terate Brotherhood pencak silat, South Solok Regency branch. This research uses historical methods. This study examines the formation process, organizational structure and achievements of the Faithful Heart Terate Brotherhood in the South Solok Regency area. The method used consists of heuristic stages, source criticism, interpretation and historiography. The results of this research show that there is the Setia Hati Terate Brotherhood pencak silat in South Solok Regency, which was founded by Javanese people who transmigrated to South Slok from 1991 to 2023. The Setia Hati Terate Brotherhood not only acts as a pencak silat school, but also as a bridge. culture that is effective in uniting the Javanese and Minangkabau tribes in South Solok. Despite facing challenges such as the COVID-19 pandemic which caused a decline in members, the Faithful Heart Terate Brotherhood was able to rise again. In conclusion, the Setia Hati Terate Brotherhood has a significant role in the socio-cultural dynamics and development of martial arts in South Solok Regency.

Keyword : Collage, Pencak Silat, Setia Hati Terate

ABSTRAK

Pencak Silat merupakan suatu seni bela diri tradisional yang berasal dari Indonesia, pencak silat juga di sebut sebagai olahraga bela diri yang memerlukan banyak konsentrasi. Dimana setiap konsentrasi dipengaruhi oleh kebudayaan. Sehingga setiap daerah memiliki ciri khas dan aliran pecak silat. Misalnya pencak silat yang berasal dari Madiun Jawa Timur yaitu pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate, yang kemudian memiliki beberapa cabang salah satunya yaitu pencak Silat Persaudaraan Setia Hai Terate cabang Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini menggunakan metode sejarah studi ini meneliti proses pembentukan, struktur organisasi dan prestasi Persaudaraan Setia Hati Terate di wilayah Kabupaten Solok Selatan. Metode yang digunakan terdiri dari tahap heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Kabupaten Solok Selatan, yang dimana didirikan oleh masyarakat Jawa yang bertransmigrasi ke Slok Selatan dari tahun 1991 sampai 2023. Persaudaraan Setia Hati Terate tidak hanya berperan sebagai perguruan pencak silat, tetapi juga menjadi jembatan budaya yang efektif dalam mempersatukan suku Jawa dan Minangkabau di Solok Selatan. Meskipun menghadapi tantangan seperti pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan anggota, Persaudaraan Setia Hati Terate mampu bangkit kembali. Kesimpulannya, Persudaraan Setia Hati Terate memiliki peran signifikan dalam dinamika sosial-budaya dan pengembangan bela diri di Kabupaten Solok Selatan.

Kata Kunci : Perguruan, Pencak Silat, Setia Hati Terate

PENDAHULUAN

Hampir seluruh wilayah Kabupaten Solok Selatan berbudaya Minang. Kemudian banyak hal yang berubah, salah satunya adalah transmigrasi masyarakat Jawa ke Kabupaten Solok Selatan. Banyak warga Jawa yang direlokasi dari Jawa ke luar Jawa, khususnya Sumatera Barat, sebagai bagian dari kebijakan transmigrasi pemerintah sebelumnya. Pencak silat merupakan salah satu adat dan budaya yang dibawa oleh para perantau Jawa yang datang melalui program ini. (Yulita et al., 2021). Masyarakat Jawa kemudian mengembangkan etnis di lokasi tertentu seperti di kawasan Alam Pauh Duo dan di Sangir. Selain itu, karena suku Jawa berasal dari budaya Minang, mereka menjadi ahli dalam ilmu bela diri yaitu Pencak Silat (Wawancara dengan Bapak Abdul Karim, 2024).

Pencak silat merupakan seni bela diri rakyat yang dikenal sebagai pencak silat berasal dari Indonesia yang masih bertahan dan diperkirakan sudah ada sejak abad ke 6 Masehi. Pada saat itu penduduk yang mendiami beberapa pulau yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang kehidupannya masih sangat primitif karena pengetahuan mereka masih sangat rendah, maka dari itu mereka hanya mengandalkan bela diri untuk melindungi dirinya dari serangan. Namun beberapa pandangan mengatakan bawa pencak silat merupakan olahraga yang memerlukan konsentasi (Ediyono & Widodo, 2019).

Organisasi Perguruan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) didirikan pada awal tahun 1992, Sugiman bersama empat rekannya, Warsimin, Sarwani, Ali H.S., dan Satino membentuk Sekolah Silat Persaudaraan Setia Hati Terate. Mereka merupakan warga lama Kenagarian Lubuak Gadang yang merupakan transmigran asal Pulau Jawa. Ilmu bela diri pencak silat khususnya Persaudaraan Setia Hati Terate ini sudah mereka tekuni sejak masih berada di Pulau Jawa. Meski sudah cukup lama tinggal di Kenagarian Lubuak Gadang, namun mereka tak henti-hentinya berkomunikasi dengan para pesilat dan saudara-saudaranya di Pulau Jawa. Pertukaran ide ini memunculkan gagasan untuk mendirikan Persaudaraan Setia Hati Terate di Kabupaten Solok Selatan tersebut (Wawancara dengan Bapak Sugiman, 2024).

Di tingkat nasional dan internasional, Perguruan Pencak Silat Persaudaraan Setia Terate (PSHT) telah mencapai sejumlah tujuan. Salah satu prestasi yang menonjol adalah Peraih Medali Perunggu Nasional Festival dan Kompetisi Seni Siswa Nasional (FL2SN) Tahun 2022 bidang seni pertunjukan tari kreatif tingkat SD/MI yang merupakan siswa SDN 01 Pakan Rabaa Solok Selatan, anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Prestasi ini menunjukkan peran Persaudaraan Setia Hati Terate dalam memupuk kemampuan dan daya cipta generasi penerus serta memperjuangkan kehebatan seni dan budaya. Ternyata salah satu aspek budaya Indonesia lainnya adalah Pencak Silat Persaudaraan Setia Terate (Winata et al., 2015)

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan, Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Kenagarian Lubuk Gadang beroperasi dengan sangat cepat. Merupakan organisasi yang terorganisir dengan struktur yang diarahkan oleh AD/ART. Sejak berdiri

pada tahun 1992 hingga saat ini, Perguruan Persaudaraan Setia Hati Terate cabang Solok Selatan telah melahirkan sejumlah seniman bela diri ulung. Pemimpin cabang Ikhwanul Setia Hati di Solok Selatan ini mengklaim, lulusan Kabupaten Solok Selatan berjumlah 2.500 orang, termasuk 650 orang dari Kecamatan Sangir. Para santri ini merupakan anggota suku Jawa dan Minang yang berdekatan (Wawancara dengan Pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate, 2024). Untuk menggambarkan evolusi dan perluasan Persaudaraan Pencak Silat Setia Hati Terate, Persaudaraan Setia Hati Terate di Kabupaten Solok Selatan, Penulis lampirkan tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah anggota Persaudaraan Setia Hati Terate dari tahun 1992-2023

NO	Tahun	Jumlah
1	1992-2004	460 Orang
2	2004-2010	251 Orang
3	2010-2015	200 Orang
4	2015-2020	300 Orang
5	2021	150 Orang
6	2022	350 Orang
7	2023	700 Orang

Sumber :Dokumen data anggota Persaudaraan Setia Hati Terate cabang Solok Selatan

Tabel di atas menunjukkan bahwa Persaudaraan Pencak Silat Setia Hati Terate (PSHT) sudah berdiri sebelum Kabupaten Solok Selatan menjadi kabupaten sendiri. Hal ini juga menunjukkan bahwa setiap tahunnya terjadi peningkatan peminat Persaudaraan Pencak Silat Setia Hati Terate (PSHT), dan pada beberapa tahun terjadi penurunan peminat Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).

Pencak Silat ini lebih digemari dibandingkan pencak silat lainnya di Kabupaten Solok Selatan karena semakin berkembangnya kehadiran Pencak Silat Persaudaraan Setia Terate. Tabel berikut ini telah penulis lampirkan agar anda dapat mencermati beberapa keistimewaan Pencak Silat di Kabupaten Solok Selatan.

Tabel 2. perbedaan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate dengan Pencak Silat lain yang ada di Solok Selatan

No	Pencak Silat	Jumlah
1	Pencak Silat PSHT	2.500 Orang
2	Pencak Silat Pagar Nusa	700 Orang
3	Pencak Silat Merpati Putih	475 Orang
4	Pencak Silat IPSI	287 Orang

(Sumber : Ketua Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Solok Selatan 2023)

Jika dibandingkan Pencak Silat Persaudaraan Setia Terate dengan Pencak Silat lain yang ada di Kabupaten Solok Selatan, tabel di atas menunjukkan bahwa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate memiliki jumlah peminat yang sangat tinggi di bandingkan Pencak Silat lainnya yang ada di wilayah Kabupaten Solok Selatan. Telah dilakukan penelitian sebelumnya terhadap pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate. Namun berbeda dengan

penelitian yang dilakukan di Kabupaten Solok Selatan yang merupakan cabang pembantu Persaudaraan Setia Hati Terate di Madiun Pusat, penelitian ini mengangkat tema organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate cabang Solok Selatan, dan juga alasan penulis ingin meneliti penelitian ini karena Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati terate di Solok Selatan bukanlah silat asli Solok Selatan, melainkan silat yang berasal dari pulau Jawa yang bertransmigrasi ke Sumatra Barat yaitu di Kabupaten Solok Selatan. Pada tabel di atas juga dapat disimpulkan bahwa angka peminat dari Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate cabang Solok Selatan sangat tinggi di banding silat lainnya, padahal pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate bukanlah silat asli minangkabau melainkan pencak silat dari pulau Jawa. Karena prestasi luar biasa dari Perguruan Persaudaraan Setia Hati Terat Cabang Kabupaten Solok Selatan dan struktur organisasi yang terencana dengan baik, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

METODE

Jenis Kajian sejarah ini menggunakan metode penelitian ilmu sejarah yang sesuai dalam tahap- tahap penelitian sejarah. Penelitian sejarah berlangsung dalam lima tahap, yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi (kritik sejarah dan keabsahan sumber), interpretasi, analisis dan penulisan (Alian, 2020)

Heuristik itu berasal dari kata Heuriskein yang mana asal katanya yaitu berasal dari bahasa Yunani kuno yang artinya mencari tahu. Secara pengertian menurut konteks metode sejarah. Heuristik merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya mencari sumber, mendapatkan data data yang berhubungan dengan judul atau materi sejarah. Secara istilah bahasanya Heuristik adalah kegiatan mencari sumber sejarah yang bersangkutan ataupun mengumpulkan data sumber sejarah agar nantinya dapat menentukan tempat (dimana) ataupun siapa sumber lisan yang akan di wawancara serta cara memperoleh datanya. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan sesi wawancara bersama Bapak Sugiman dan Bapak Widodo. Data sekunder diperoleh melalui observasi awal di Desa Bangun Rejo, Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Sumatra Barat. Kemudian pengambilan data primer dengan cara pengambil data berupa arsip dan dokumen Persaudaraan Setia Hati Terate, termasuk arsip, dokumentasi foto, dan piagam penghargaan. Selanjutnya, peneliti ini menggunakan data sekunder berupa studi pustaka, dengan memahami buku yang relevan dan memahami buku di perpustakaan Jurusan sejarah serta jurnal online (Wawancara dengan Bapak Widodo, 2024).

Gambar 1. Dokumen Piagam Pengesahan Tingkat 1



Sumber : Dokumen asip piagam oleh Bapak Widodo

Tahap selanjutnya yaitu kritik sumber yang dikumpulkan melalui kritik internal dan eksternal dikenal dengan istilah kritik sumber. Kritik internal mencari keaslian informasi dan data yang berkaitan dengan perkembangan karir Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate, sedangkan kritik eksternal mencari legitimasi sumber (keaslian). Setelah perolehan sumber, peneliti memodifikasi data dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada banyak informan untuk memastikan tingkat keandalan informasi, sehingga memungkinkan perolehan data yang relevan. Pada tahap penelitian ini peneliti mengumpulkan data dimana peneliti menguji dan melakukan verifikasi terhadap sumber yaitu dengan cara mencari kebenaran data atau jumlah anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Kabupaten Solok Selatan. Dengan cara mencari data yang akurat dengan wawancara terhadap ketua Persaudaraan Setia Hati Terate cabang Solok Selatan (Wawancara dengan Bapak Abdul Karim, 2024).

Selanjutnya Interpretasi, Penelitian pada bagian ini meliputi proses penafsiran fakta dengan cara menghubungkan bukti-bukti yang ditemukan di lapangan. Dengan melakukan hal ini, kebenaran dapat dibuktikan, termasuk lokasi dan waktu kejadian, serta rincian lain yang terkait dengannya. Pada tahap penelitian ini penulis mengumpulkan bukti-bukti yang relevan untuk menjadikan kebenaran pada data Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Solok Selatan. Dengan cara wawancara diberbagai anggota Persaudaraan Setia Hati Terate cabang Solok Selatan

Selanjutnya yaitu Historiografi, Agar objek penelitian, gaya kepemimpinan, dan bentuk-bentuk pengembangan yang dimungkinkan oleh hadirnya inovasi dan terobosan dapat dipahami, maka historiografi menyajikan temuan-temuan penelitian yang telah melalui tahap pemilihan sumber, data, dan bukti-bukti yang relevan. disusun menurut kaidah penulisan yang sistematis. disajikan, kemudian diorganisasikan dengan cermat untuk

membuat Skripsi. Dalam penelitian ini penulis mencari sumber, data, dan bukti-bukti yang relevan dengan cara mewawancarai beberapa anggota Persaudaraan Setia Hati Terate cabang Kabupaten Solok Selatan. Wawancara tersebut berupa data yang diberikan kepada penulis dari salah satu mantan anggota pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate pada tahun 2018. Data tersebut berupa dokumen-dokumen tentang Persaudaraan Setia Hati Terate dari tahun 1992 sampai 2023.

PEMBAHASAN

Proses Pembentukan Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Solok Selatan 1991-1992

Wilayah Madiun Jawa Timur merupakan tempat asal berdirinya Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate pusat. Sebagian wilayah Pulau Jawa ikut program transmigrasi ke Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan, saat itu karena bertambahnya jumlah penduduk di pulau tersebut. Beberapa pendatang asal Jawa yang datang ke Sumatera saat itu mempersenjatai diri dengan menjadi anggota Persaudaraan Setia Hati Teate yang mereka dirikan di kampung halaman mereka yaitu daerah asal mereka tinggal (Setia et al., 2023).

Ketika Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), sebuah organisasi pencak silat, pertama kali tiba di Solok Selatan pada tahun 1991, mereka tidak punya tempat untuk melakukan operasinya. Di luar Solok Selatan sebenarnya sudah ada bibit-bibit prajurit Persaudaraan Setia Hati Terate yang sebelumnya diberi wewenang. Sebab pada saat itu alat komunikasi masih belum memadai. Murid yang dibimbingnya adalah guru dan siswa, oleh karena itu ia terlebih dahulu membuka praktik di halaman rumahnya. Pencak silat "Rogo Jati" dan pencak silat lainnya sebenarnya sudah ada sebelum organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Solok Selatan, karena pada saat itulah sekolah pencak silat asli Madiun kurang peminatnya. Bapak Sugiman meminta izin untuk melakukan solospel pada saat pertunjukan musik orkestra guna menampilkan grup pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate dari Madiun kepada penonton. Melalui atraksi pencak silat masyarakat setempat, warga Solok Selatan khususnya di Desa Bangun Rejo mulai mengenal organisasi pencak silat PSHT. Sebuah pertunjukan kompetisi seni bela diri yang disebut "pencak dor" diadakan di panggung terbuka, menampilkan dua orang pendekar yang berusaha menjatuhkan lawan menggunakan ketangkasan bela diri mereka. Yang dimaksud dengan pencak dor adalah mempertemukan kembali persaudaraan yang terpecah karena suatu persoalan yang menimbulkan permusuhan (Solahuddin Ismail, 2009)

Pada Tahun 1991 sejak awal munculnya Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate cabang Solok Selatan, namun pada saat tahun 1991 Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate belum resmi dirikan. Dengan adanya tekad yang kuat kemudian Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di rintis oleh salah satu pembawa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate yang bertransmigrasi dari pulau Jawa ke Sumatra yaitu di Kabupaten Solok Selatan. Pada saat tahun 1991 Bapak Sugiman mulai memikirkan ide untuk mendirikan sebuah organisasi di tempat beliau tinggal. Persaudaraan Pencak Silat Setia Hati Terate

belum terbentuk secara resmi pada tahun 1991 ketika Persaudaraan Setia Hati Terate pertama kali muncul di Solok Selatan. Namun pada tahun 1992 Persaudaraan Setia Hati Terate resmi di munculkan karena adanya tekad yangtak tergoyahkan Bapak Sugiman untuk mendirikan Organisasi tersebut.

Masa Awal Pembentukan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Solok Selatan 1992-1997

Tahun 1992 Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate cabang Solok Selatan resmi disahkan, berkat kegigihan Bapak Sugiman dalam waktu 1 tahun beliau berhasil mendirikan Perguruan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Solok Selatan. Namun pada saat awal disahkan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate belum memiliki struktur organisasi, masih di ketuai oleh Bapak Sugiman sendiri, kenapa pada saat itu belum terbentuk organisasi karena untuk menjadikan struktur organisasi Perguruan Pencak Silat Persaudaran Setia Hati Terate harus memiliki anggota yang cukup banyak, karna pada saat awal disahkan Perguruan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate masih sedikit peminat. Berjalannya waktu Bapak Sugiman kedatangan rekanya yang berasal dari pulau Jawa. Kemudian dengan dibantu oleh rekan-rekanya Sugiman berhasil mendirikan organisasi itu dengan struktur organisasinya (Wawancara dengan Bapak Sugiman, 2024).

Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate di Solok Selatan masih relatif tidak dikenal oleh masyarakat umum, dan banyak kebohongan mengenai kelompok ini, termasuk klaim bahwa kelompok ini terkait dengan komunis, yang merajalela. Pasalnya, pelatihan yang dilakukan pada malam hari dan pakaian yang digunakan berwarna hitam dapat menimbulkan kesan salah di mata masyarakat umum. Pada saat itu, aktivitas ini dianggap sebagai bagian dari aliran sesat. Namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat Bapak Sugiman dalam menciptakan dan menyebarkan ajaran luhur organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang berakhlak mulia dalam membedakan yang baik dan yang salah serta mengembangkan karakter moral pribadi yang bila dimasukkan ke dalam masyarakat dapat menjadi panutan yang positif (Wawancara dengan Ibu Margini, 2024).

Berkat kegigihan Bapak Sugiman, Persaudaraan Pencak Silat Perguruan Setia Hati Terate berhasil didirikan di Solok Selatan dalam kurun waktu satu tahun setelah organisasi cabang Solok Selatan diresmikan pada tahun 1992. Namun Persaudaraan Pencak Silat Perguruan Setia Hati Terate tidak mempunyai struktur organisasi ketika pertama kali disetujui. Namun tetap dipimpin oleh Pak Sugiman. Hal ini disebabkan karena Perguruan Pencak Silat Persaudaraan Setia Terate saat itu belum mempunyai banyak peminat, sehingga diperlukan keanggotaan yang cukup besar agar dapat dibuat struktur organisasinya. Seiring berjalannya waktu, Pak Sugiman mempunyai anggota yang terus menambah setiap tahunnya, dan dengan kemajuan.

Awalnya Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang di ketuai oleh Bapak Sugiman hanya memiliki 2 ranting saja, yaitu ranting Bangun Rejo dan Ranting Sngai Padi, namun dengan berjalannya waktu dan pergantian periode selanjutnya Pencak Silat

Persaudaraan Setia Hati Terate di Kabupten Solok Selatan dibentuk memiliki 5 pelatih, Pencak Silat ini memiliki anggota yang terus menambah setiap tahunnya, dan dengan kemajuan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Solok Selatan kemudian di bagi menjadi 5 ranting cabang di kabupaten Solok Selatan yaitu ranting Muara Labuah, ranting Karang Putih, ranting Wono Rejo, ranting Bangun Rejo dan ranting Sngai Padi (Wawancara dengan Bapak Ihin, 2024).

Masa Awal Pembentukan Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Solok Selatan

Struktur organisasi merupakan suatu forum yang berkembang dari interaksi sosial antara orang-orang dalam suatu komunitas, dimana tindakan-tindakan sengaja diorganisasikan untuk mencapai tujuan bersama. Kemampuan organisasi untuk berkoordinasi secara efisien dan memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan dibuat sejalan dengan arah yang telah ditetapkan sangat penting bagi keberadaannya. Secara relatif, batasan organisasi dapat dibedakan berdasarkan peran, tanggung jawab, dan sistem yang mendorong kerja sama tim di antara seluruh anggota. Ia bekerja terus menerus untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, bukan secara tiba-tiba. Sejak terbentuknya Struktur Organisasi Pencak Silat, Tertae, Persaudaraan Setia Hati, bertugas mengelola Persaudaraan Setia Hati Terate Solok Selatan guna memajukan prestasi Pencak Silat (Nastiti, 2023)

Kepemimpinan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Solok Selatan

Kemudian setelah struktur organisasi di bentuk, Persaudaraan Setia Hati Terate memiliki beberapa periode pemimpin seperti :

a. Sugiman

Pada periode yang diketua oleh bapak Sugiman pada tahun 1992 sampai tahun 1998, dimana itu pertama kali Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Solok Selatan di bawakan oleh Bapak Sugiman sendiri, setelah beliau berhasil memunculkan ide Pencak Silat Persaudaan Setia Hati Terate pada tahun 1991 sampai 1992. Setelah munculnya ide tersebut kemudian Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate resmi disahkan pada tahun 1992, namun pada awalnya Persaudaraan Setia Hati Terate disahkan belum memiliki struktur organisasi, namun sudah memiliki ketua dan sekretaris pada waktu itu. Untuk menjadikan Organisasi ke struktur harus memiliki anggota yang cukup, namun pada saat periode kepemimpinan Bapak Sugiman masih sedikit anggota.

b. Mariyon

Selanjutnya pada tahun 1998 sampai 2003 periode kepemimpinan di gantikan oleh Bapak Mariyon, Pada masa jabatan yang di ketuai oleh Bapak Mariyon Perguruan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Solok Selatan mengalami sedikit kemajuan, dari awalnya yang anggotanya hanya berjumlah beberapa saja, namun dengan di ketuai oleh Bapak Mariyon Perguruan Pencak Silat memiliki penambahan anggota. Dari situlah awal struktur Organisasi PSHT di bentuk, kenapa dibentuknya struktur organisasi dimasa Bapak Mariyon karena pada masa Bapak Mariyon Persaudaraan Setia Hati Terate di Solok Selatan memiliki anggota yang cukup untk menjadikan Perguruan tersebut ke struktur organisasi.

c. Sukiman

Pada periode kepemimpinan yang diketua oleh Bapak Sukiman sendiri sudah mulaibanyak memiliki perubahan, pada masa Bapak Sukiman telah didirikan padepokan yang cukup bagus untuk berkumpulnya seluruh anggota Persaudaraan Setia Hati Terate di Solok Selata. Masa jabatan bapak Sukiman hanya berlangsung tahun 2003 sampai dengan 2007, namun pada saat itu PSHT mulai memiliki prestasi-prestasi yang diraihinya, dan pada kepemimpinan Bapak Sukiman PSHT di Solok Selatan membawa sedikit perubahan ke lebih baik.

d. Supriyanto

Pada periode kepemimpinan selanjutnya di ketua oleh Bapak Supriyanto, pada masa kepemimpinan Bapak Supriyanto berlangsung pada tahun 2007 sampai 2012, pada periode yang Bapak Supriyanto mengalami banyak perubahan dari masa periode Bapak Edi Saputra. Banyaknya waktu luang yang dimiliki Bapak Supriyanto menambah kualitas PSHT di Solok Seltan, hingga bertambahnya hari, bulan dan tahun murid Bapak Supriyanto semakin menambah. Dengan semakin bertambahnya murid pada periode kepemimpinanya Bapak Supriyanto semakin bersemangat untuk menabahkan mutu dan kualitas di Perguruan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Solok Selatan. Pada masa periode beliau juga memiliki beberapa prestasi atlit-atlit pesilat, namun pada puncak kejayaan Bapak Supriyanto harus digantikan periode selanjutnya oleh Bapak Musriwal.

e. Musriwal

Periode kepemimpim selanjutnya di pimpin oleh Bapak Musriwal, Bapak Musriwal menjabat pada tahun 2012 sampai 2017, pada masa itu Bapak Musriwal tinggal melanjutkan periode kerja Bapak Supriyanto, karena pada periode yang dipimpin Bapak Supriyanto sudah cukup bagus, dengan begitu pada masa jabatan Bapak Musriwal Persaudaraan Setia Hati Terate mengalami kemajuan dan peminat yang cukup, namun dengan berjalanya waktu Bapak Musriwal harus digantikan lagi oleh Bapak Edi Saputra.

f. Edi Saputra

Pada periode selanjtnya pada tahun 2018 sampai 2023 di ketuai oleh Bapak Edi Saputra pada awalnya Persaudaraan Setia Hati Terate di Solok Selatan di pimpin dan di ketuai oleh Bapak Edi Saputra cukup baik, namun pada tahun 2020 sampai 2022 Persaudaraann Setia Hati Terate mengalami kekacauan, mengalami penurunan peminat di karenakan pada tahun 2020 sampai 2022 Indonesia di landa Covid-19, dimana pada saat itu warga dilarang berinteraksi dengan orang lain, agar tidak menyebarnya penyakit Covid-19 yang melanda Indonesia. Dari situlah awal mula Perguruan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati di Solok Selatan mengalami keancuran.

g. Abdul Karim

Selanjutnya masa jabatan yang dilanjutkan Bapak Abdul karim yang mana Bapak Abdul Karim menjabat pada periode tahun 2023 sampai 2028, digantikannya ketua yang berawal dari Bapak Edi Saputra ke Bapak Abdul karim cukup membawa perubahan kembali, Bapak Abdul Karim kembali merintis Persaudaaan Setia Hati Terate di Solok Selatan yang mengalami kemunduran, namun dengan adanya usaha dan upaya Bapak Abdul Karim PSHT melonjak mengalami kenaikan peminat kembali, setelah Covid-19 yang membuat PSHT

mengalami sedikit kendala. Setelah masa jabat Bapak Abdul Karim berjalan 2 tahun, Bapak Abdul Karim sudah membawa PSHT jauh lebih baik dari sebelumnya, pada tahun 2023 PSHT juga memiliki beberapa prestasi yang diraihnya, baik di Provinsi maupun di tingkat Kabupaten (Wawancara dengan Bapak Sukiman, 2024).

Prestasi Perguruan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Solok Selatan 1992-2023

Perguruan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) menuai berbagai prestasi yang telah dicapai baik di tingkat Nasional maupun Internasional. Salah satu contoh prestasi yang dapat disebutkan adalah saat siswa SDN 01 Pakan Rabaa, Solok Selatan, yang merupakan anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), meraih Mendali Perunggu Tingkat Nasional pada ajang Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FL2SN) Tahun 2022 dalam bidang seni pertunjukan Tari Kreasi Tingkat SD/MI. Prestasi ini menunjukkan kontribusi Persaudaraan Setia Hati Terate dalam mengembangkan bakat dan kreativitas generasi muda serta memperjuangkan keunggulan dalam bidang seni dan budaya. Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate ternyata juga menjadi warisan budaya bangsa Indonesia. Selain itu juga Pencak Silat persaudaraan Setia Hati Terate juga dipertunjukkan di perlombaan dalam acara-acara tertentu setiap tahunnya yaitu pentas seni daerah di Kabupaten Solok Selatan (Wawancara dengan Bapak Abdul Karim ketua Persaudaraan Setia Hati Terate cabang Solok Selatan, 2024)

Gambar 2. Prestasi Persaudaraan Setia Hati Terate di Solok Selatan



Sumber : Pengurus Pusat Persaudaraan Setia Hati Terate cabang Solok Selatan

Pertama kali Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Solok Selatan pada tahun 1992 yang diketuai oleh Bapak Sugiman, pada saat itu hanya 10 orang yang diwisuda, pada tahun 1992 sampai 2004 yang diketuai oleh Bapak Mariyon Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate memiliki siswa berjumlah 300 orang, pada tahun 1992 sampai 2004 PSHT mengalami peminat yang cukup banyak dari tahun ke tahun. Dan dari situlah Persaudaraan Setia Hati Terate mulai maju dan berkembang dari tahun 1992 sampai 2019, Namun di tahun 2020 Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate mengalami kemunduran peminat dimana disebabkan oleh adanya Covid-19, sehingga pada tahun 2020 Pencak Silat Persudaraan Setia Hati Terate memiliki sedikit siswa yaitu hanya sekitar 150 siswa, Pada tahun selanjutnya karna Covid-19 telah membaik Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Solok Selatan mengalami kemajuan kembali. Dari tahun 2021 sampai 2023 memiliki siswa berjumlah

1250 Siswa (Wawancara dengan Bapak Herman, 2024)

Pada saat awal perkembangannya yaitu pada tahun 2010, Persaudaraan Setia Hati Terate baru memiliki lima (5) cabang saja yaitu; Muara Labuh, Karang Putih, Wono Rejo, Bangun Rejo, dan Sungai Padi. Selanjutnya Persaudaraan Setia Hati Terate menunjukkan perkembangan pesat di bawah kepemimpinan Mariyon. Mariyon, dimana sampai akhir masa kepemimpinan, beliau telah mengembangkan cabang Persaudaraan Setia Hati Terate menjadi beberapa cabang yang tersebar di seluruh Solok Selatan. Pada tahun 2010 Persaudaraan Setia Hati Terate berhasil mendirikan Yayasan Setia Hati Terate dan ditahun berikutnya (2023) yayasan tersebut memperoleh hadiah dari Di-Kotamadya KDH Tingkat II Madiun dan diijinkan mengganti tanah Pemda seluas 8.330 m² di Jalan Bangun Rejo Kecamatan Solok Selatan, untuk selanjutnya dijadikan Padepokan Pusat Persaudaraan Setia Hati Terate khususnya sebagai tempat berlatih pencak silat (Wawancara dengan Bapak Mariyon, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, Persaudaraan Setia Hati Terate adalah perguruan pencak silat yang berlandaskan persaudaraan yang tinggi, rasa persaudaraan menjadikan perguruan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate yang besar dan tersebar diseluruh Indonesia. Perguruan silat PSHT menyebar keseluruh Indonesia seiring migrasi penduduk pulau Jawa ke seluruh Provinsi di Nusantara, termasuk ke Kabupaten Solok Selatan, Sumatra Barat. Perguruan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Kenagarian Lubuak Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan berdiri pada tahun 1991. Ide awal berdirinya perguruan ini dikarenakan adanya permintaan dari pesilat-pesilat Persaudaraan Setia Hati Terate dari pulau Jawa terhadap saudara-saudara mereka yang berada di Kenagarian Lubuak Gadang seiring intensifnya komunikasi mereka sesama pesilat Persaudaraan Setia Hati Terate. Akhirnya Sugiman dan empat rekannya yaitu Warsimin, Ali H.S, Sarwani dan Satino termotifasi untuk mengembangkan perguruan pencak silat di tempat mereka.

Bisa dikatakan Persaudaraan Setia Hati Terate di Solok Selatan berkembang sangat cepat karena struktur organisasinya yang terorganisir dengan baik, dipimpin oleh AD/ART PSHT menjadikan perguruan tinggi Persaudaraan Setia Hati Terate mutakhir dan fokus. Perguruan Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Kabupaten Solok Selatan yang berdiri sejak tahun 1991 hingga tahun 2010 telah melahirkan sejumlah seniman bela diri berprestasi. Di Kabupaten Solok Selatan, menurut Kepala Persaudaraan Setia Hati Terate, sudah ada 2.500 siswa yang diwisuda. Apalagi, 650 anak di Kecamatan Sangir sendiri merupakan suku Minang dan Jawa yang sudah hidup berdampingan sejak lama. Persaudaraan Setia Hati Terate cabang Solok Selatan telah merasakan keberhasilan dalam pertumbuhannya. Setiap dua tahun sekali, latihan silat Persaudaraan Setia Hati Terate berlangsung selama satu tahun, dan setiap dua tahun sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsip Piagam Penghargaan Pengesahan Tingkat 1 Milik Bapak Widodo
Wawancara dengan Pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Solok Selatan, 2024
Wawancara dengan Bapak Abdul Karim Ketua Cabang PSHT Solok Selatan, 2024.
Wawancara dengan Bapak Widodo, 2024.
Wawancara dengan Bapak Sugiman, 2024.
Wawancara dengan Ibu Margini, 2024.
Wawancara dengan Bapak Hin, 2024.
Wawancara dengan Bapak Sukiman, 2024.
Wawancara dengan Bapak Herman, 2024.
Wawancara dengan Bapak Mariyon, 2024.
Alian. (2020). Metodologi Sejarah Dan Implementasi Dalam Penelitian. *Criksetra*, 2(2), 6–11.
Ediyono, S., & Widodo, S. T. (2019). Memahami Makna Seni dalam Pencak Silat | Ediyono | Panggung. *Panggung*, 29(3), 300–313.
Group, P., Di, R., & Kuantan, K. (2024). *Perkembangan group randai di kabupaten kuantan singingi : 1*.
Nastiti, D. (2023). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Pembentukan Sikap Demokratis. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 64–76.
<https://doi.org/10.37478/jpm.v4i1.2433>
Omurtag, K. R., Styer, A. K., Session, D., & Toth, T. L. (2009). Economic implications of insurance coverage for in vitro fertilization in the United States: A review. *Journal of Reproductive Medicine for the Obstetrician and Gynecologist*, 54(11–12), 661–668.
Setia, P., Terate, H., & Di, P. (2023). *PERANCANGAN VIDEO DOKUMENTER SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN PENCAK SILAT*.
Solahuddin Ismail. (2009). Pembentukan organisasi cemerlang: pandangan Islam melantik pemimpin. *Jurnal Usuluddin*, 29, 207–220.
Winata, R. A., Rahayu, S., & Pramono, H. (2015). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Pencak Silat. *Journal of Physical Education and Sports*, 4(1), 58–63.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere>

Yulita, O., Anwar, K., Putra, D., Isa, M., & Yusup, M. (2021). Akulturasi Budaya Pernikahan Minangkabau dengan Transmigrasi Jawa di Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i2.333>